

**ANALISIS PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN DESA
LANDUNGSARI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

(SKRIPSI)



Disusun oleh

APLIANA MONGGO

Nim : 2016110027

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2020

RINGKASAN

Berkaitan dengan pengelolaan keuangan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang tidak sebatas sarana pendukung melainkan yang paling penting yakni adanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengelola keuangan desa guna menjalankan dan mensejahterakan masyarakat setempat. Masih sangat banyak semua aparat desa yang minim pendidikan, maka dibuatkan panduan keuangan desa yang mudah dipahami dan alur yang tidak disulitkan dan bisa dipertanggungjawabkan kepada pemerintah kabupaten maupun pusat secara transparansi. Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa Kantor Desa Landungsari telah menggunakan Akuntansi Dalam Mengelola Keuangan Laporan Keuangan Desa.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Desa Dan Laporan Keuangan Desa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah harus menjamin kesejahteraan rakyat dengan menjalankan semua tugas yang diberikan oleh masyarakat guna kesinambungan pembangunan daerah masing-masing. Yang diatur dalam kebijakan pemerintah harus melandasi dengan berbagai keragaman, secara demokrasi dan mempunyai masyarakat yang saling mendukung satu sama lain. Semuanya dijalankan secara tegas agar menjadi pemerintah daerah yang terarah dan pemerintah desa bernuansa nasional.

Diberikan kebebasan yang sangat luas tanpa adanya keang antara pemerintah pusat dan daerah untuk melakukan pengelolaan dan dapat digunakan sumber daya secara efektif. Tetapi semuanya tidak terlepas dari pengawasan yang ketat agar tidak adanya kecurangan yang terjadi. Sekalipun sulit untuk melakukan pengawan pada kabupaten maupun kota, namun yang lebih efektif secara perlahan dipantau dari pemerintah desa. Yang diketahui sekarang ini, sangat mengharapkan pemasukan dari desa dan swadaya masyarakat yang tidak bisa diperkirakan.

Adapun tugas pemerintah kabupaten untuk menyusun kebijakan yang berkaitan dengan Alokasi dana Desa(ADD) yang tidak bisa dipermasalahkan oleh pemerintah kabupaten itu sendiri. Karena hal itu merupakan bagian terpenting untuk menjaga sebaik mungkin dan mengelola dengan baik. Kegiatan operasional desa dibiayai dari penerimaan yang masuk pada kas desa. Walaupun sudah dianggarkan pada APBD, namun sebagian besar desa belum melakukannya. Maka dari itu, harus melatih pemerintah desa agar bisa melakukan yang sesuai dengan otonomi daerah yang dibuat dalam peraturan.

Kabupaten Malang sudah menerbitkan kebijakan yang berkaitan dengan Alokasi dana Desa(ADD). Dana yang didistribusikan ke setiap desa mencapai 2 miliar, dengan sumber yang sangat jelas yakni dari keuangan pusat dan daerah yang diterima secara langsung oleh pihak Kabupaten ataupun Kota. Akan tetapi dananya tidak semuanya disalurkan pada desa melainkan disalurkan secara bertahap, dari hal ini banyak pertanyaan yang diajukan apakah aparat desa sanggup melakukan pengelolaan secara transparansi atau tidak. Berlakunya Alokasi Dana Desa sekarang ini, semua desa berhak mendapatkannya dan dikelola sendiri tetapi masih diragukan karena kurangnya pemahaman aparat desa dalam pengelolaan keuangan yang menyebabkan banyak terjadi penyelewengan, dari permasalahan tersebut yang menjadi pengaruhnya.

Berkaitan dengan pengelolaan keuangan Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang tidak sebatas sarana pendukung melainkan yang paling penting yakni adanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengelola keuangan desa guna menjalankan dan mensejahterakan masyarakat setempat. Masih sangat banyak semua aparat desa yang minim pendidikan, maka dibuatkan panduan keuangan desa yang mudah dipahami dan alur yang tidak disulitkan dan bisa dipertanggungjawabkan kepada pemerintah kabupaten maupun pusat secara transparansi.

Dari penjelasan latar belakang Peneliti tertarik ingin mengkaji dengan judul “Persepsi Aparat Desa Tentang Akuntansi Dalam Mengelola Laporan Keuangan Pada Kantor Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang”

1.2 Fokus Masalah

Bagaimana Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan di Desa Landungsari ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui dan menjelaskan Analisis Pengelolah Laporan Keuangan di Desa Landungsari.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Bertambahnya teori yang terkait dengan pentingnya akuntansi dalam laporan keuangan desa.
 - b. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi terbaru bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi Universitas

Dapat memberikan tahapan ilmu baru bagi jurusan akuntansi dan juga memberikan kontribusi bagi kampus yang akan menjadi pondasi awal untuk peneliti selanjutnya untuk memulai dalam penelitian yang sama dan tentunya dengan tambahan variable.
3. Bagi Institusi

Sebagai informasi yang akurat untuk dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya akuntansi terhadap laporan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Hendro pujo Sasongko. (3013). *Implementasi pengelolaan dan penata usahaan keuangan desa berdasarkan perda No 16 Tahun 2007 tentang keuangan desa di desa mulawarman kec. Tenggarong seberang kabupaten kutai kartanegara.ejournal ilmu pemerintahan*.Vol.1, No.4 (<http://ejournal.ip.pisif-unmul.ac.id>, diakses 8 des 2016).
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2008). *metedologi penelitian*. Jakarta : Bumi aksara.
- Febrian. (2004). *Analisis pengelolaan keuangan desa lubu sakat dalam mewujudkan pembangunan desa lubuk sakat tahun 2012. Jom FISIF. Vol 1 No.2-oktober 2014.* (<http://Jom.unri.ac.id/index/php/JOM/FISIF/article,diakses> 13 desember 2016).
- Kartasmita Ginanjar. 2004. *Pembangunan untuk rakyat (memadukan pertumbuhan dan pemerataan)*.Jakarta; CIDEAS.
- Krina, 2003, *indikator dan alat ukur prinsip transparansi,partisipasi dan akuntabilitas*. Jakarta.Ekretariat good public governanceBadan perencanaan pembangunan nasional.
- Lestari, Ayu Komang D; dkk. 2014. *Membedah akuntabilitas praktik pengelolaan keuangan desa pakraman ketutambahan kecamatan buleleng provinsi bali (sebuah studi interpretif pada organisasi publik non pemerintahan)*. E- Miftah Thoha. *Kepemimpinan dan Manajemen*, Devisi Buku Perguruan Tinggi. PT. Grafindo Persada, Jakarta. 2010. Hlm 141-142.
Jornal S1.Vol.2.No.1.
- Moleong, 1998. *Pendekatan Kualitatif* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Moh. Nasir. (2003). *Metode penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sopiah, 2010. *Sumber data dalam penelitian*. Yogyakarta : Andi.
- Sugiyono, 2010. *Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan*. Bnadung : Alfabeta.
- Widjaja, 2003. *Otonomi Desa*. Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada.

